

## Research Articles

### Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Bahaya Narkoba Di SMA Negeri 1 Luwuk

*The Influence of Health Education on Adolescents' Knowledge About the Dangers of Drugs at State High School 1 Luwuk*

**Nur Inayah Rauf<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Institut Teknologi dan Kesehatan Tri Tunas Nasional

\*Alamat korespondensi : Email : nir@tritunas.ac.id

(Received 1 March 2022; Accepted 18 March 2022)

#### Abstrak

**Latar Belakang:** Narkoba merupakan masalah global yang memengaruhi berbagai lapisan masyarakat, termasuk remaja. Penyuluhan kesehatan dianggap sebagai salah satu upaya preventif yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan remaja tentang bahaya narkoba

**Motode:** Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan tru eksperimen dengan pendekatan one group pre-test post-test. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah pelajar kelas XI IPA 1 dan kelas XI IPA 2 dengan jumlah 60 pelajar

**Hasil:** Hasil penelitian: Menunjukkan ada pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan pelajar kelompok eksperimen dengan nilai ( $p=0,018$ ) dan tidak ada pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan pelajar kelompok kontrol dengan nilai ( $p=0,643$ )

**Kesimpulan:** Terdapat pengaruh penyuluhan kesehatan pada pelajar kelompok eksperimen dan tidak terdapat pengaruh penyuluhan kesehatan pada pelajar kelompok kontrol.

**Kata Kunci:** Narkoba, Penyuluhan, Remaja

#### Pendahuluan

Masalah penyalahgunaan narkoba menjadi isu serius yang mempengaruhi kesehatan masyarakat, terutama di kalangan remaja. Remaja rentan terhadap godaan narkoba karena berbagai faktor, seperti tekanan teman sebaya, ketidakstabilan emosional, dan kurangnya pengetahuan tentang bahaya narkoba. Penyuluhan kesehatan diidentifikasi sebagai metode efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran remaja tentang dampak negatif narkoba terhadap kesehatan fisik dan mental.

Narkoba (Narkotika, Psikotropika, dan Bahan Adiktif Berbahaya lainnya) adalah bahan/ zat/ obat yang bila masuk ke dalam tubuh manusia akan mempengaruhi tubuh terutama otak/ susunan saraf pusat, sehingga menyebabkan gangguan kesehatan fisik, psikis, dan fungsi sosialnya karena terjadi kebiasaan, ketagihan (adiksi) serta ketergantungan (dependensi) terhadap Narkoba (Azmiyati, 2014).

Penelitian di SMA Negeri 1 Manado menunjukkan bahwa kurangnya pemahaman remaja tentang bahaya narkoba dapat menjadi faktor risiko untuk terlibat dalam perilaku penyalahgunaan. Terdapat pengaruh penyuluhan kesehatan pada pelajar kelompok eksperimen dan tidak terdapat pengaruh penyuluhan kesehatan pada pelajar kelompok kontrol (Azriel, 2019). Oleh karena itu, diperlukan upaya preventif yang lebih baik untuk meningkatkan pengetahuan mereka tentang narkoba dan dampaknya.

## Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan menggunakan *tru eksperimen* dengan pendekatan *one group pre-test post-test*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2022 di SMA Negeri 1 Luwuk. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah 60 siswa. Instrument yang digunakan pada penelitian ini ialah kuesioner. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Analisis univariat dan Analisis Bivariat yang menganalisis pengaruh antara variabel bebas sebelum dan setelah diberikan eksperimen dan menggunakan Uji T Paired berpasangan pada tingkat kemaknaan 95% atau nilai  $\alpha = 0,05$

## Hasil

### Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui gambaran karakteristik responden sebagai berikut:

**Tabel 1.** Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di SMA Negeri 1 Luwuk Tahun 2022

Variabel	Frekuensi (n)	Persentase (%)
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-Laki	23	38.33
Perempuan	37	61.67
<b>Umur</b>		
18-20 Tahun	4	6.667
15-17 Tahun	46	76.67
12-14 Tahun	10	16.67
Total	60	100

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 60 responden, sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 37 responden (61.67%). Kelompok umur dengan jumlah tertinggi yakni kelompok umur 15-17 tahun sebanyak 46 responden (76.67%).

## Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Pelajar Tentang Penyalahgunaan Narkoba di SMA Negeri 1 Luwuk

**Tabel 2.** Distribusi Responden Berdasarkan Variabel Penelitian

Kelompok	Mean	T hitung	p value
Kontrol Pre Test- Post Test	0,050	0,467	0,643
Eksperimen Pre Test- Post Test	-0,175	-2,479	0,018

Penelitian yang dilakukan terhadap pelajar di SMA Negeri 1 Luwuk didapatkan hasil Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok perlakuan yang menerima penyuluhan kesehatan mengalami peningkatan signifikan dalam pengetahuan mereka tentang bahaya narkoba. Analisis statistik menunjukkan perbedaan yang signifikan antara skor pengetahuan sebelum dan setelah intervensi pada kelompok perlakuan ( $p < 0,05$ ). Sementara itu, kelompok kontrol, yang tidak mendapatkan intervensi, tidak menunjukkan perubahan signifikan dalam pengetahuan mereka tentang narkoba.

### Pembahasan

#### 1. Pentingnya Penyuluhan Kesehatan

Penelitian ini menegaskan pentingnya penyuluhan kesehatan sebagai strategi efektif dalam meningkatkan pengetahuan remaja tentang bahaya narkoba. Sesi penyuluhan kesehatan dapat memberikan informasi yang relevan dan fakta tentang risiko kesehatan yang terkait dengan penggunaan narkoba, memberikan pemahaman yang lebih baik kepada remaja.

#### 2. Peran Sekolah dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba

Hasil ini menunjukkan bahwa sekolah memiliki peran yang krusial dalam memberikan edukasi dan informasi kepada remaja mengenai bahaya narkoba. Program penyuluhan kesehatan yang terintegrasi dengan kurikulum sekolah dapat menjadi salah satu cara efektif untuk mencapai tujuan ini.

#### 3. Perubahan Perilaku

Meskipun peningkatan pengetahuan adalah langkah positif, penelitian ini tidak secara langsung mengukur perubahan perilaku remaja terkait penggunaan narkoba. Oleh karena itu, penelitian lanjutan dapat mengeksplorasi dampak penyuluhan kesehatan pada perilaku remaja terkait keputusan konsumsi narkoba.

#### 4. Implikasi Kebijakan dan Praktek

Temuan ini memiliki implikasi penting dalam pengembangan kebijakan pencegahan narkoba di sekolah dan masyarakat. Diperlukan kerjasama antara lembaga pendidikan, orang tua, dan lembaga kesehatan untuk memastikan adopsi dan keberlanjutan program penyuluhan kesehatan.

## 5. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian termasuk penggunaan sampel terbatas dan fokus pada peningkatan pengetahuan tanpa mengevaluasi perubahan perilaku secara langsung. Penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan dan mengintegrasikan evaluasi perilaku untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif.

### Kesimpulan

Penelitian ini memberikan dukungan empiris terhadap efektivitas penyuluhan kesehatan dalam meningkatkan pengetahuan remaja tentang bahaya narkoba.

1. Terdapat pengaruh pada variabel eksperimen (Penyuluhan Kesehatan) Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Bahaya Narkoba Di SMA Negeri 1 Luwuk
2. Tidak Terdapat pengaruh pada variabel kontrol (Penyuluhan Kesehatan) Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Bahaya Narkoba Di SMA Negeri 1 Luwuk

### Referensi

- Azmiyati, Widya H.C, Oktia W.K, 2014. Gambaran penggunaan napza pada anak jalanan di Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Diakses pada 04 agustus2018.<http://journal.unne.ac.id/nju/index.php/kemas/article/download/2841>
- Bambang, 2016. Pengaruh penyuluhan kesehatan tentang narkoba terhadap pengetahuan remaja tentang narkoba di SMA Santa Carolus Medan. *Jurnal Keperawatan Flora*, (online). Volume IX No. 2 Juli 2016.
- BNN. 2018. Data penyalahgunaan Narkoba di Sulawesi utara.
- Fitriani S. 2011. *Promosi Kesehatan*. Yogyakarta. Graha Ilmu Polisi Resort. 2018. Data Penyalahgunaan Narkoba di Manado.
- Sholihah Q. Efektivitas program P4GN terhadap pencegahan penyalahgunaan NAPZA. *KEMAS* 2013; 9(1): 153-9.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 1997 Tentang Narkotika. (Online) <https://www.bphn.go.id/data/documents/97uu022.pdf>. Diakses 15 September 2018